

**PENGARUH KARAKTERISTIK TIM DAN KERJASAMA TIM TERHADAP
EFEKTIVITAS TIM PADA PEGAWAI TATA USAHA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI KABUPATEN LOMBOK BARAT**

MUHAMAD SUHARDI

FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

E-mail : Ardhysmart7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh karakteristik tim dan kerjasama tim terhadap efektivitas tim administrasi pegawai tata usaha SMA Negeri se Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan analisis jalur dalam menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, 92 dari 120 guru pegawai administrasi sekolah dipilih secara random sampling. Penelitian difokuskan pada aspek pokok; karakteristik tim dan kerja tim terhadap tim efektivitas administrasi sekolah karyawan. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis dengan analisis jalur. Hasil analisis disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh langsung positif karakteristik tim terhadap efektivitas tim, (2) terdapat pengaruh langsung positif kerja tim terhadap efektivitas tim dan (3) terdapat pengaruh langsung positif karakteristik tim menuju kerja tim.

Kata Kunci: karakteristik tim, kerjasama tim, efektivitas tim.

ABSTRACT

This research aims to obtain information regarding the influence of team characteristics and team collaboration on the effectiveness of administrative teams of state high school administrative employees in West Lombok Regency for the 2021/2022 academic year. This research was conducted using a survey method with path analysis to test the hypothesis. In this study, 92 out of 120 school administration teachers were selected by random sampling. Research is focused on the main aspects; Team characteristics and teamwork on team employee school administration effectiveness. Data was collected by questionnaire and analyzed by path analysis. The results of the analysis concluded that (1) there was a positive direct influence of team characteristics on team effectiveness, (2) there was a positive direct influence of teamwork on team effectiveness and (3) there was a positive direct influence of team characteristics on teamwork.

Keywords: team characteristics, team collaboration, team effectiveness.

PENDAHULUAN

Tata usaha sekolah sebagai operator dari pelaksanaan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) Online di setiap sekolah harus melaksanakan program ini dengan baik agar kualitas dan kuantitas peserta didik baru yang merupakan input bagi setiap sekolah yang akan diolah melalui proses kegiatan belajar mengajar yang baik sehingga akan menghasilkan lulusan-lulusan yang baik pula sesuai dengan visi misi sekolah. Ruang lingkup kerja tata usaha sekolah sangat luas yaitu mencakup urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, administrasi persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, dan kurikulum. Dengan ruang lingkup tata usaha tersebut, maka diharapkan tata usaha sekolah dapat menyukseskan program PPDB online ini yang pelaksanaannya merupakan tahun pertama di Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Barat. Selain itu, diharapkan pegawai tata usaha sekolah juga dituntut untuk memiliki kompetensi yang mendukung ruang lingkup pekerjaannya

tersebut. Agar semua karakteristik pekerjaan yang dibebankan pada pegawai tata usaha dapat dijalankan dengan baik (Perdana & Suharni, 2021, Yuliana & Afriani, 2020, Ansar, et al, 2019).

Namun pada kenyataannya, pelaksanaan PPDB Online ini banyak terjadi kendala dan permasalahan, mulai dari tahap sosialisasi, pelaksanaan, penerimaan peserta didik baru, penyeleksian peserta didik baru, sampai pendaftaran ulang peserta didik baru. Selain itu, efektifitas tim tenaga administrasi sekolah akan mempengaruhi seluruh proses Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah karena karakteristik pekerjaan yang sangat kompleks dari tata usaha khususnya yang mencakup bidang kurikulum, kesiswaan, keuangan, sarana prasarana, dan hubungan masyarakat. Namun, banyak sekolah di tingkat SMA/K di Kabupaten Lombok Barat belum memahami tata cara pelaporan pertanggungjawaban BOSDA. Padahal pelaporan BOSDA merupakan Wilayah Tertib Administrasi (WTA).

Berdasarkan pemaparan di atas, hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik meneliti masalah karakteristik tim dan kerjasama tim terhadap efektifitas kerja tenaga administrasi sekolah pada Sekolah Menengah Atas Negeri.

Efektifitas tim adalah multidimensi yang terdiri dari tiga dimensi yang saling terkait. Yang pertama dari dimensi ini terkait dengan output dari tim, yang kedua berkaitan dengan kelangsungan hidup jangka panjang dari tim sebagai satu kesatuan, dan yang ketiga berkaitan dengan dampak dari pengalaman tim pada anggota tim individual (Lasmi, et al, 2020, Rasyid, et al, 2020, Farida, 2019).

Sebuah tim yang efektif melakukan tiga hal dengan baik, melakukan tugasnya, memuaskan anggotanya, dan tetap layak untuk masa depan. Dari segi pelaksanaan tugas-tugas, kerja grup atau tim diharapkan dapat merubah input berupa gagasan, materi, maupun informasi menjadi sebuah keluaran berupa laporan, keputusan, pelayanan jasa, atau barang yang bisa diperjualbelikan. Dari segi kepuasan anggota, para anggota tim harus mendapatkan kesenangan baik ketika ada pencapaian target oleh tim maupun ketika mereka berkontribusi mencapai target tersebut dan dari sisi loyalitas, tim harus mempunyai lingkungan sosial dan lingkungan kerja yang membuat para anggotanya berkeinginan dan mau untuk bekerjasama dengan baik selama yang diperlukan (Silitonga, et al, 2021, Romansyah, 2020 Setiawan, et al, 2019, Setiadi, 2019).

Efektifitas tim sebagai model yang terdiri dari tiga komponen: (1) kinerja-tugas, tingkatan dimana output tim (produk atau jasa) dapat memenuhi kebutuhan dan harapan dari orang-orang yang menggunakannya; (2) proses-kelompok, tingkatan dimana anggota berinteraksi atau berhubungan dengan cara-cara yang memungkinkan tim untuk bekerja lembur semakin baik bersama-sama; dan (3) kepuasan-individu, tingkat yang dimiliki pengalaman kelompok, pada keseimbangan, lebih memuaskan dibandingkan frustrasi untuk anggota tim (Febrianto, 2021, Zakaria, 2019).

Berdasarkan definisi yang dikemukakan tentang efektifitas tim, maka dapat disintesis bahwa efektifitas tim adalah keberhasilan tim dalam mencapai tujuan dengan indikator (1) pembagian tugas, (2) komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan, (3) posisi antar anggota tim, dan (4) pencapaian tujuan.

Karakteristik sebuah tim adalah terdiri dari 3 komponen yaitu tipe tim, keterkaitan tim dalam organisasi, dan komposisi tim. (1) Para anggota tim sangat saling tergantung, biasanya yang terhubung melalui saling ketergantungan yang komprehensif. (2) Tim yang dibentuk dengan menggunakan alur kerja pengelompokan, sehingga anggota tim bertanggung jawab untuk melakukan beberapa fungsi. (3) Keterampilan, pengetahuan, keahlian, dan informasi sering tidak merata di antara anggota tim, karena perbedaan latar belakang mereka, pelatihan, kemampuan, dan akses ke sumber daya. Jadi anggota tidak dapat dipertukarkan (Novitasari, et al, 2021, Salsabila, 2021, Arsyadana, 2019).

Keanggotaan didefinisikan; kesadaran kelompok; rasa tujuan bersama; saling ketergantungan; interaksi; dan kemampuan untuk bertindak secara kesatuan. Karakteristik Copyright (c) 2023 ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik

sebuah tim dapat terlihat dari sumber daya dan kontekstual lainnya, komposisi tim, desain pekerjaan, dan variabel proses. Dalam tim, anggotanya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Baik pegawai maupun manajemen tidak khawatir tim tidak akan menyelesaikan pekerjaannya selama tim menjadikan penyelesaian produk dan jasanya sebagai targetnya (Rahmawati & Suprianto, 2020, Siagian, 2020, Fauzi, 2019).

Terdapat karakteristik dari tim yang efektif yaitu peraturan dan norma tim yang disosialisasikan dengan baik, perluasan pembagian tujuan dan tugas, ketergantungan tim yang kuat dan keterkaitan tugas yang tinggi, keberagaman tim yang dapat dipadukan, aturan yang jelas dan adanya rasa tanggungjawab, hubungan antar personal yang positif, standar operasional dan prosedur yang jelas, kemampuan mengatur konflik dan kepercayaan, kemampuan komunikasi interpersonal yang efektif, dan adanya dukungan dari manajemen tingkat atas (Chandra, 2021, Zwageri, 2020, Wilyanita & Netra, 2019).

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat disintesis bahwa karakteristik tim adalah ciri khusus yang dimiliki oleh sebuah tim yang membedakan tim tersebut dengan kelompok lainnya yang memiliki indikator (1) jenis tim, (2) keterkaitan tim dalam organisasi, (3) komposisi tim, dan (4) keterampilan anggota di dalam tim.

Kerjasama tim merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah kerja tim. Karena bekerja dalam tim juga berarti kerjasama tim. Kerjasama tim berarti sekelompok orang yang bekerja bersama-sama atas dasar persepsi bersama, tujuan umum, prosedur, komitmen, kerjasama yang disepakati, menyelesaikan perbedaan pendapat secara terbuka melalui diskusi. Hal ini tidak terjadi secara otomatis. Kerjasama tim harus dikelola jika ingin efektif. Tim kerja adalah grup yang anggotanya bekerja secara intensif dan spesifik, mencapai target dengan sinergi yang positif, bertanggung jawab secara individual dan bersama, dan mempunyai kemampuan yang saling melengkapi (Letsoin & Ratnasari, 2020, Hidayat, et al, 2019, Imron, 2019).

Bahwa anggota tim akan menjadi kompak oleh keterkaitan dan kebutuhan akan kerjasama untuk mencapai target. Dengan demikian, tim akan saling berkomunikasi oleh karena itu para anggotanya dapat berkoordinasi dan berbagi hal-hal yang dibutuhkan dan dapat saling mempengaruhi satu sama lain. Anggota tim disatukan oleh saling ketergantungan mereka dan perlu untuk kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Semua tim membutuhkan beberapa bentuk komunikasi sehingga anggota dapat berkoordinasi dan berbagi tujuan bersama. Anggota tim juga saling mempengaruhi, meskipun beberapa anggota yang lebih berpengaruh daripada yang lain mengenai tujuan dan kegiatan tim (Irsyadilah & Ma'ruf, 2021, Sari, 2020, Ariyanti, 2019).

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat disintesis bahwa kerjasama tim adalah interaksi antar anggota di dalam tim dalam rangka mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan dengan indikator: (1) melaksanakan aturan yang disepakati bersama, (2) komunikasi yang baik antar anggota, dan (3) adanya proses pengambilan keputusan yang melibatkan para anggotanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan kepada pegawai tata usaha SMA Negeri di Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, mulai bulan Februari sampai dengan Maret 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan teknik kausal. Populasi adalah pegawai tata usaha SMA Negeri di Kabupaten Lombok Barat yang berjumlah 179 pegawai dengan jumlah sampel sebanyak 124 pegawai tata usaha. Data yang dikumpulkan dalam penelitian dijamin melalui kuesioner yang berupa skala penilaian (*rating scale*) dengan sebaran skor antara 1 sampai dengan 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Karakteristik Tim terhadap Efektivitas Tim

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik tim memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap efektivitas tim. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,490 dan koefisien jalur 0,349. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik tim dapat meningkatkan efektivitas tim guru.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan, diantaranya oleh Syaifullah, Ozi, Hasdi (2019) yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi iRaise karena budaya Clan lebih memfokuskan pada kinerja tim, komitmen dan bersifat kekeluargaan karena hal itu apabila salah satu anggota tim berhalangan maka pekerjaan tidak bisa diteruskan dan hal itu menyebabkan produktivitas yang kurang baik dan membuat pekerjaan menjadi terlambat. Kata kunci: Budaya Organisasi, Delone dan Mclean, Efektivitas, Organizational Culture Assesment Instrument, Smart PLS 3.

Hasil penelitian dari Rasyid, Yuliasari, Aprida (2020) menyatakan bahwa adanya perbedaan sebelum dan sesudah diadakan pelatihan, sehingga terdapat pengaruh dari proses pelatihan kohesivitas terhadap efektivitas kerja tim pada OSIS SMA Negeri 2 Tenggarong.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan teori Robbins dan Timothy A. Judge (2013:352) sebagai berikut, *“we can organize the key components of effective teams into three general categories. First the resources and other contextual influences that make teams effective. The second relates to team’s composition. Finally, process variables are events within the team that influence effectiveness.”*

Bahwa menurut Robbins dan Timothy A. Judge komponen kunci dari efektivitas tim menjadi tiga kategori yaitu: masukan atau sumber daya tim, kedua komposisi tim (karakteristik tim), dan proses dari variabel-variabel tersebut (sumber daya dan komposisi tim) akan mempengaruhi efektivitas tim. Keberadaan sebuah tim atau tujuan/ target dari dibentuknya sebuah tim akan mempengaruhi efektivitas di dalam sebuah tim. Karena tim akan bekerja sesuai tugas/ target yang diberikan.

Pengaruh Kerjasama tim terhadap Efektivitas tim

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama tim memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap efektivitas tim. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,488 dan koefisien jalur 0,344.

Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah, Karnati, Rochanah (2019) yang menyatakan bahwa efektivitas kerja guru dapat ditingkatkan dengan supervisi akademik yang dilakukan secara tepat. Kerjasama tim melalui koordinasi, aktivitas interpersonal, tanggung jawab, dukungan antara individu dan kerjasama dapat meningkatkan efektivitas kerja guru.

Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2021) yang menyatakan bahwa jawaban pertama, terdapat pengaruh secara signifikan dari kerja sama tim dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung secara simultan. Nilai variable pada penelitian ini memperoleh p value sebesar 0,000. Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan pada kerja sama tim dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung secara parsial. Dua variabel independet tersebut memperoleh nilai p value $0,000 < 0,05$. Ketiga, nilai hubungan antara kerja sama tim dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung secara simultan. Dua variabel independent tersebut memperoleh nilai korelasi sebesar 0,720. Nilai 0,720 menyatakan bahwa kedua variabel memiliki nilai hubungan yang tinggi. Keempat, nilai hubungan antara kerja sama tim dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten

Tulungagung secara parsial. Nilai korelasi kerjasama tim dengan variabel efektivitas kerja sebesar 0,659 dengan nilai p value (signifikan) sebesar 0,000. Nilai korelasi disiplin kerja dengan variabel efektivitas kerja sebesar 0,696 dengan nilai p value (signifikan) sebesar 0,000. Kelima, nilai hubungan paling tinggi atau dominan antara kedua variabel adalah disiplin kerja. Hal tersebut dapat ditunjukkan, karena disiplin kerja mendapatkan nilai 0,696. Keenam, efektivitas kerja pegawai dapat diprediksi dengan menggunakan model regresi di masa mendatang. Hal tersebut dapat ditunjukkan, karena nilai SEE lebih kecil dari Std. Deviation. Nilai perbandingan sebesar $3,370 < 4,728$.

Demikian juga beberapa pendapat yang sejalan dengan hasil di atas yaitu Achua Lussier (2013:365), "*team effectiveness as a model consisting of three components: (2) group process—the degree to which members interact or related in ways that allow the team to work increasingly well together overtime.*"

Pernyataan Achua Lussier berarti efektifitas tim sebagai sebuah model terdiri dari tiga komponen salah satunya yaitu proses kerja kelompok, tingkatan dimana setiap pegawai tata usaha saling berinteraksi dan berhubungan dengan cara bekerja dengan tim lebih lama. Sebuah tim yang efektif akan akan meminimalisir kendala atau hambatan kerja dengan meningkatkan kerjasama antar pegawai tata usaha. Hal ini di ungkapkan oleh Jennifer M. George, Gareth Jones (2012:308) sebagai berikut, "*effective work groups perform at the highest level possible by minimizing performance difficulties or process losses. Moreover, effective work groups increase their potential performance over time by achieving process gains, that is, by finding better ways to work together*". Jennifer M. George dan Gareth Jones menyatakan bahwa kelompok kerja yang efektif menunjukkan tingkat tertinggi dengan meminimalkan kesulitan kinerja atau kerugian proses. Terlebih lagi, kelompok-kelompok kerja yang efektif meningkatkan kinerja potensi mereka dari waktu ke waktu dengan mencapai keuntungan proses, yaitu dengan menemukan cara yang lebih baik untuk bekerja sama. Jadi kerja pegawai tata usaha akan lebih efektif jika sesama pegawai tata usaha bekerja sama untuk menemukan cara-cara yang lebih baik dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Pengaruh Karakteristik tim terhadap Kerjasama tim

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik tim memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap kerjasama tim. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,411 dan koefisien jalur 0,411.

Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Kurniawati, Andiani, Mauludin (2021) yang menyatakan bahwa arakteristik individu dan Kepemimpinan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kerja Sama Tim. Karakteristik individu dan kepemimpinan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi melalui kerja sama tim yang berdampak baik terhadap kinerja organisasi, seiring dengan peningkatan kinerja tim yang paling dominan terhadap kinerja organisasi melalui kerja tim dibandingkan karakteristik individu. Kepemimpinan merupakan variable *second order* dengan kepemimpinan Transformasional memiliki pengukuran lebih dominan kepemimpinan dibandingkan dengan Kepemimpinan Transaksional.

Begitu juga hasil penelitian dari Firmansyah (2020) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian memberikan kontribusi yang signifikan, terutama dalam teori manajemen sumber daya manusia. Penelitian ini direkomendasikan untuk bisnis pemilik UKM Batik memperhatikan dua variabel yaitu variabel kompetensi dan kualitas kehidupan kerja karena variabel ini tidak berpengaruh signifikan.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Colquitt (2009:370) yang menyatakan, "*Works has become more complex, interaction among multiple team members has become more vital because it allows the team to pool complementary knowledge and skill.*

Teams may be much more effective than individuals in work contexts in which complex decisions need to be made, especially when the teams are designed with certain characteristics in minds”.

Pernyataan Colquitt di atas berarti bahwa pekerjaan menjadi lebih kompleks, interaksi antara beberapa anggota tim menjadi semakin penting karena memungkinkan tim untuk menyatukan pengetahuan dan keterampilan yang saling melengkapi. Tim mungkin akan jauh lebih efektif daripada individu dalam konteks kerja di mana keputusan yang kompleks perlu dibuat, terutama ketika tim dirancang dengan karakteristik tertentu. Tim tata usaha yang efektif mempunyai karakteristik yaitu dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, dapat mensejahterakan anggotanya, dan memperhatikan keberlangsungan timnya. Apabila ketiga hal tersebut menjadi karakter sebuah tim, maka akan tercipta kerjasama yang baik antar pegawai tata usaha dalam sebuah tim kerja.

KESIMPULAN

Kesimpulan: (1) Karakteristik tim berpengaruh langsung positif terhadap efektivitas tim. Artinya, ketepatan karakteristik tim mengakibatkan peningkatan efektivitas tim pegawai tata usaha SMA Negeri di Kabupaten Lombok Barat, (2) kerjasama tim berpengaruh langsung positif terhadap efektivitas tim. Artinya, peningkatan kerjasama tim mengakibatkan peningkatan efektivitas tim pegawai tata usaha SMA Negeri di Kabupaten Lombok Barat, (3) karakteristik tim berpengaruh langsung positif terhadap kerjasama tim. Artinya, ketepatan karakteristik tim mengakibatkan peningkatan kerjasama tim pegawai tata usaha SMA Negeri di Kabupaten Lombok Barat.

Saran untuk kepala tata usaha sebagai pemimpin diharapkan dapat memperbaiki karakteristik tim dengan cara-cara membangun keterkaitan antara tim dengan organisasi sekolah sehingga tercipta sinergi kerja yang baik. Hal ini tentu akan membuat guru dan siswa dapat terlayani dengan baik. Komposisi yang seimbang antar jumlah beban tugas yang diberikan dengan personil yang dibutuhkan, sehingga target kerja akan tercapai dengan baik. Saran untuk pegawai tata usaha terkait dengan kerjasama tim agar dapat meningkatkan efektivitas tim. Pegawai hendaknya (1) melaksanakan aturan yang disepakati bersama, (2) komunikasi yang baik antar anggota, dan (3) turut serta dalam proses pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Karnati, N., & Rochanah, S. (2019). PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN KERJASAMA TIM TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DI KOTA BEKASI. *Visipena*, 10(2), 254-270.
- Ansar, N. R., Ratmawati, T., & Wahed, A. (2019). Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 4(1), 65-72. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p65-72>
- Ariyanti, A. (2019). Analisis Pengaruh Komunikasi Efektif dan Koordinasi Terhadap Motivasi Kerja Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, 9(2).
- Arsyadana, A. (2019). Dasar-Dasar Perilaku Kelompok dan Memahami Tim Kerja dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Prosiding Nasional*, 2, 213-232.
- Chandra, H. P. (2021). FAKTOR-FAKTOR EFEKTIVITAS TIM PADA PROYEK KONSTRUKSI APARTEMEN. *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 10(2), 73-80.

- Collquitt, Le Pine, Dan Wesson. *Organizational Behavior*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc., 2009.
- Farida, I. (2019). Analisis Efektivitas Program Kerja Tim Basarnas Dalam Penanganan Bencana Di Provinsi Lampung Tahun 2017. *e-JKPP*, 5(1), 39-48.
- Fauzi, A. (2019). Kemampuan Membangun Kerjasama Tim Kerja pada Peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat IV pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Propinsi Riau. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(3), 195-200.
- Febrianto, S. E. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPEMIMPINAN DAN KERJASAMA TIM: KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI EFEKTIF, PENDEKATAN KEPEMIMPINAN TIM, DAN EFEKTIVITAS TIM (SUATU KAJIAN STUDI LITERATURE REVIEW ILMU MANAJEMEN TERAPAN). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(2), 598-609.
- Firmansyah, F. (2020). *Pengaruh Karakteristik Individu, Kompetensi, Dan Komunikasi Terhadap Kualitas Kehidupan Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Kinerja Karyawan Industri Kecil Dan Mikro Batik Di Kabupaten Pamekasan* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Gareth Jones. *Understanding and Managing Organizational Behavior*. New Jearsey: Person Education, 2012.
- Hidayat, S., Lubis, A. R., & Majid, M. S. A. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan, kerjasama tim dan kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja pada PT. Dunia Barusa Banda Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 84-98.
- Imron, I. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim, dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja dan Dampaknya Kepada Kinerja Pegawai. *JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 64-83.
- Irsyadillah, R. R., & Ma'ruf, M. F. (2021). Kerjasama Pemerintah Desa Kemiri dengan Polresta Sidoarjo dalam Mewujudkan Kampung Tertib Lalu Lintas. *Publika*, 101-110.
- Kurniawati, M., Andiani, L., & Mauludin, H. (2021). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Leadership, Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Teamwork Sebagai Variabel Intervening Pada Puskesmas Terakreditasi Paripurna Di Kabupaten Pasuruan. *JURNAL MANAJERIAL*, 8(01), 68-84.
- Lasmi, A., Bayhaqi, H., & Suhairi, S. (2022). Membangun Kerjasama Tim yang Efekti dalam Organisasi. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 35-45.
- Letsoin, V. R., & Ratnasari, S. L. (2020). Pengaruh Keterlibatan Karyawan, Loyalitas Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan. *JURNAL DIMENSI*, 9(1), 17-34.
- Lussier, Achua. *Effective Leadership* Shouth-Western: Cengage Learning, 2013.
- Novitasari, D., Hutagalung, D., Silitonga, N., Johan, M., & Asbari, M. (2021). Membangun Perencanaan dan Kinerja Tim: Analisis Pengaruh Efikasi Kolektif dan Iklim Kecerdasan Emosional. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 7(2), 191-205.
- Perdana, A. L., & Suharni, S. (2021). Analisis Adopsi Inovasi Teknologi Informasi Menggunakan Innovation and Diffusion Theory (IDT) Pada PPDB Online SMKN 3 Gowa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(7), 269-274. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.57>
- Rahmawati, S. N. A., & Supriyanto, A. (2020). Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Dalam Implemeentasi Manajemen Mutu Terpadu. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 1-9.

- Rasyid, M., Veranda Yuliasari, W. M., & Aprida, L. (2020). Pelatihan Kohesivitas untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja Tim. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), 64-71.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. *Organization Behavior*. New Jersey: Pearson, 2013.
- Romansyah, B. I. (2020). *Efektivitas Program Tim Hunter Makota Sebagai Upaya Penanggulangan Kejahatan di Jalanan (Studi di Kepolisian Resort Malang Kota)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Salsabila, R. A. (2021). *Pengaruh Usia Pensiun CEO terhadap Investasi R&D dengan CEO Organizational Identification dan Karakteristik Tim Eksekutif sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Sari, Y. (2020). Peningkatan kerjasama di sekolah dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- Setiadi, I. K. (2019). Kajian pengaruh kuasa kepemimpinan, model mental dan efektivitas tim kerja terhadap komitmen kepada organisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 81.
- Setiawan, N., Hasibuan, H. A., & Setiawan, A. (2019). Pengaruh Hubungan Interpersonal dan Efektivitas Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Studi Empiris Pada Kantor BASARNAS Medan). *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 1(2), 77-84.
- Siagian, F. (2020). Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai di Akademi Maritim Cirebon. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 20-26.
- Silitonga, N., Johan, M., Asbari, M., Hutagalung, D., & Novitasari, D. (2021). Mengelola Kinerja Tim Engineering: Dari Iklim Kecerdasan Emosional hingga Team Efficacy. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 172-187.
- Syaifullah, S., Ozi, O. S., & radiles Hasdi, H. (2019). ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIFITAS INTEGRATED ACADEMIC INFORMATION SYSTEM (IRAISE) UIN SUSKA RIAU. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(1), 18-33.
- Wilyanita, E., & Netra, I. G. S. K. (2019). PERAN MEDIASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL PADA PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP EFEKTIVITAS TIM PT. SURTICON BUANA PERKASA. *E-Jurnal Manajemen*, 8(8), 5202-5221.
- Yuliana, K., & Afriani, D. (2020). Analisis Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online SMP Negeri di Kota Banjarmasin dengan Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 16(1). <https://doi.org/10.53845/infokam.v16i1.187>
- Zakaria, M. R. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Kinerja Tim Swakelola Terhadap Efektivitas Prodams Di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(4), 51-57.
- Zwageri, A. (2020). Pengaruh karakteristik tim manajemen puncak terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 133-152.